



ANALISIS INOVASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PADA MADRASAH ALIYAH SWASTA DI KOTA PADANG PANJANG

Asrizallis

Dosen STAI Imam Bonjol
Padang Panjang, Indonesia
E-mail: asrizalliszen@gmail.com

M. Yemmardotillah

Dosen STIT Ahlussunnah
Bukittinggi, Indonesia
E-mail: mardho17@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi kurikulum dan pembelajaran pada Madrasah Aliyah Swasta di Kota Padang Panjang dalam upaya peningkatan mutu lulusannya, melalui program-program madrasah dalam rangka mengembangkan mental, akhlak, dan intelektual maupun meningkatkan *soft skill* maupun hard skill peserta didik dalam menghadapi kehidupan di masyarakat maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Madrasah Aliyah Swasta perlu terus mengadakan pembaharuan dalam sistem pendidikan, walaupun sekarang ini mutu Madrasah Aliyah Swasta masih perlu banyak inovasi, Agar lulusan madrasah swasta mampu bersaing dengan madrasah atau sekolah Negeri. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, data di dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian dalam inovasi kurikulum dan pembelajaran pada Madrasah Aliyah swasta di Kota Padang Panjang diantaranya adalah mengembangkan rencana inovasi kurikulum, landasan inovasi kurikulumnya, inovasi tujuan kurikulum yang memadukan tujuan madrasah dan tujuan nasional, inovasi bahan ajar dan penyusunan sistem evaluasi, inovasi ekstrakurikuler dan inovasi muatan lokal.

Kata Kunci: *Inovasi, Kurikulum, Pembelajaran*

ABSTRACT. *This study aims to analyze curriculum innovation and learning at private Madrasah Aliyah in Padang Panjang City in an effort to improve the quality of graduates, through madrasa programs in order to develop mental, moral and intellectual as well as improve students' soft skills and hard skills in dealing with life in society and continue on to higher education. Private Madrasah Aliyah needs to continue to make reforms in the education system, even though currently the quality of private Madrasah Aliyah still needs a lot of innovation, so that graduates of private madrasas are able to compete with madrasas or public schools. This research is a descriptive qualitative research, data obtained through observation, interviews and documentation. The results of research on curriculum innovation and learning at private Madrasah Aliyah in Padang Panjang City include developing curriculum innovation plans, curriculum innovation foundations, curriculum goal innovations that combine madrasah goals and national goals, teaching material innovations and evaluation system development, extracurricular innovations and innovations local content.*

Key Word: *Innovation, Curriculum, Learning*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah Lembaga Pendidikan, kurikulum adalah salah satu komponen yang

sangat menentukan dalam sebuah kemajuan pada Lembaga Pendidikan tersebut. Tanpa ada kurikulum yang tepat, maka tujuan Pendidikan tidak akan tercapai dengan baik.

Karena kurikulum tersebut berkaitan dengan penentuan arah kebijakan, isi dan proses Pendidikan sehingga menentukan seperti apa kualifikasi lulusan yang diinginkan oleh madrasah. (Rasyidi, Muhammad: 2019). Karena sifatnya dinamis maka pendidik harus memahami konsep pengembangan kurikulum sehingga dapat mengembangkan potensi siswa berupa fisik, intelektual, emosional, sosial, keagamaan dan lain sebagainya. (Ramayulis: 2006). Diperlukan suatu formula yang matang dalam pengembangan kurikulum. Dalam kurikulum terintegrasi filsafat, nilai-nilai, pengetahuan dan perbuatan Pendidikan. Formula tersebut disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksana pendidikan, dalam proses pembimbingan perkembangan siswa, mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh siswa sendiri, keluarga dan masyarakat.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata ada 8 model pengembangan kurikulum yang telah menjadi acuan yaitu: *the administrative model, the grass roots model, beauchamp's system, the demonstration model, Taba's inverted model, Roger's interpersonal relations model, the systematic action research model dan emerging technical model*. (Nana Syaodih Sukmadinata: 2013). Dengan banyaknya model dalam pengembangan kurikulum tersebut dapat memungkinkan madrasah untuk berinovasi. Adapun dalam pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka salah satu unsur yang harus dilakukan oleh madrasah adalah adanya inovasi yang

matang dari madrasah dan pelaksanaannya harus ditopang oleh manajemen yang baik.

Menurut (Fontana, Avanti: 2009). cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi output yang menciptakan perubahan besar dalam hubungan antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan. Dari beberapa pendapat di atas mengenai inovasi, artinya dapat juga dikatakan sesuatu yang sudah ada kemudian dikolaborasi dengan yang lain sehingga menimbulkan sesuatu yang baru. Begitu juga dengan pengembangan kurikulum dengan beberapa model di atas. Inilah yang dikatakan inovasi pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh madrasah.

Setidaknya dalam inovasi pengembangan kurikulum yang harus dipersiapkan adalah komponennya, para pengembang seperti administrator pendidikan, ahli pendidikan, ahli kurikulum, guru-guru, dan yang penting lagi anggaran biaya yang dikeluarkan dalam inovasi pengembangan kurikulum. Guru madrasah harus mampu menginovasi pengembangan kurikulum di lembaganya agar dapat menjawab tantangan dan kebutuhan peserta didik dalam perkembangan era digital dengan tidak menghilangkan jati diri kekhasan madrasah sebagai sekolah berciri khas agama Islam, diantara madrasah yang melakukan inovasi itu adalah madrasah swasta yang ada di kota padang Panjang yaitu MAS Serambi Mekkah Padang Panjang, MAS Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah

puteri) Kota Padang Panjang, MA KMM Muhammadiyah Kota Padang Panjang, Madrasah Aliyah KUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang, Madrasah Aliyah Thawalib Puteri Kota Padang Panjang, dan Madrasah Aliyah Thawalib Gunung Kota Padang Panjang. Maka dari itu penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kota Padang Panjang.

KAJIAN TEORI

Istilah inovasi memang selalu diartikan secara berbeda-beda oleh beberapa ahli. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi menurut Sutarno (2012) adalah sebagai cara-cara baru dalam pengaturan kerja, dan dilakukan dalam sebuah organisasi untuk mendorong dan mempromosikan keunggulan kompetitif. Inti dari inovasi organisasi adalah kebutuhan untuk memperbaiki atau mengubah suatu produk, proses atau jasa. Inovasi organisasi mendorong individu untuk berpikir secara mandiri dan kreatif dalam menerapkan pengetahuan pribadi untuk tantangan organisasi. Semua organisasi bisa berinovasi termasuk untuk organisasi perusahaan, rumah sakit, universitas, dan organisasi pemerintahan. Pentingnya nilai, pengetahuan dan pembelajaran dalam inovasi organisasi sangat penting.

Secara yuridis dilaksanakannya inovasi atau pengembangan kurikulum dan pembelajaran dituangkan dalam Sisdiknas

Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 36 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: (1) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. (Tim Redaksi: 2003).

Undang-undang di atas diperjelas oleh Peraturan Pemerintah 3 Nomor 19 tahun 2005 pasal 17 pada ayat 1 dan 2 yang berbunyi: (Kanwil Prov Jatim). “Kurikulum tingkat satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan

departemen yang menangani urusan pemerintah di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK. Berdasarkan hukum inilah para penginovasi atau pengembang kurikulum di Madrasah Aliyah Swasta Padang Panjang melakukan pengembangan kurikulum dan Pembelajaran.

Landasan berikutnya dalam inovasi/pengembangan kurikulum dan pembelajaran pada Madrasah Aliyah Swasta Kota Padang Panjang adalah landasan filosofis. Dimana asas filosofis berkenaan dengan sistem nilai (*value system*) yang berlaku dimasyarakat. Sistem nilai erat kaitannya dengan arah dan tujuan yang akan dicapai. (Ali Mudlofir: 2011). Selanjutnya adalah dasar Landasan Psikologis, dengan memperhatikan proses pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam merumuskan perencanaan strategis atau mengambil keputusan (Desmita: 2009). Secara garis besarnya tujuan dari inovasi pendidikan itu sendiri adalah: (Tim dosen FIP-IKIP Malang: 2003)

- a. Pembaharuan pendidikan sebagai tanggapan baru terhadap masalah-masalah pendidikan
- b. Pembaharuan pendidikan sebagai upaya untuk memperkembangkan pendekatan yang lebih efektif dan ekonomis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. (Lexy J. Moleong: 2006). Penelitian kualitatif ini berusaha menggambarkan objek tertentu

dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara factual dan cermat. (Sarifuddin Azwar: 2018). Sumber data dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala madrasah aliyah swasta padang panjang, 10 orang Guru, 2 orang Pegawai dan 10 Siswa dari masing-masing madrasah. Adapun sumber data sekunder adalah dokumen atau bahan tertulis atau bahan kepustakaan, yakni buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dan koran yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder lain adalah dokumentasi berupa foto, misalnya foto-foto kegiatan, segala aktivitas maupun sarana dan prasarana yang dapat memberikan gambaran yang nyata pada aspek-aspek yang diteliti, misalnya ruang musyawarah, ruang rapat, proses pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan *snowball sampling*. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik dokumen resmi MAS Kota Padang Panjang seperti aturan-aturan dan sejarah perkembangannya, maupun dokumen dari koran, majalah atau website tentang sekolah tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan menempuh tiga langkah yang terjadi secara bersamaan menurut Miles dan Huberman. (Miles M.B & Huberman A.Mikel: 1992) yaitu: reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan

(*credibility*), *keteralihan (transferability)*, *kebergantungan (dependability)* dan *kepastian (confirmability)*. (YS. Lincoln, & Egon G. Guba: 1985).

HASIL PENELITIAN

1. Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Swasta Serambi Mekkah Kota Padang Panjang

Inovasi terhadap kurikulum dan pembelajaran pada Madrasah Aliyah Swasta Serambi Mekkah Kota Padang Panjang juga dilakukan atas dasar pertimbangan sosiologis dimana inovasi/pengembangan kurikulum dan pembelajaran, faktor sosiologis merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan agar anak didik kelak ketika dilepas di tengah masyarakat mampu mandiri dan menyesuaikan diri dengan irama kehidupan masyarakat.

Adapun inovasi pengembangan kurikulum dan pembelajaran pada Madrasah Aliyah Swasta Serambi Mekkah Kota Padang Panjang telah memperhatikan faktor-faktor sosial ini, sebab madrasah memberi tugas kepada lulusannya selama satu tahun untuk mengabdikan pada lembaga yang notabenehnya mengutamakan pendidikan agama Islam. Tujuan inovasi kurikulum dan pembelajaran, dimana tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai, dapat berupa benda konkrit baik yang berupa barang maupun tempat, atau dapat juga berupa hal-hal yang sifatnya abstrak, misalnya cita-cita yang mungkin berupa kedudukan atau pangkat/jabatan maupun

sifat-sifat luhur. Dengan paparan unsur-unsur tujuan di atas maka terlingkuplah semua keinginan dan tujuan yang ingin dicapai oleh Yayasan-yayasan yang menanungi Madrasah-Madrasah Aliyah Swasta di Kota Padang Panjang, yang terdiri dari tiga program kurikulum dan pembelajaran yakni :

- a. Kurikulum Pendidikan umum yang berpijak pada Kementerian Pendidikan Nasional
- b. Kurikulum Pendidikan Agama yang berpijak pada Kementerian Agama
- c. Kurikulum pendalaman agama yang dikelola oleh masing-masing yayasan dengan berpandangan dan berilustrasi pada tujuan umum masing-masing yayasan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis di lapangan diketahui bahwa inovasi yang sudah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Serambi Mekkah Kota Padang Panjang, adalah sebagai berikut: (Srifayanis: 2020)

- a. Melakukan pengembangan rencana inovasi kurikulum dengan segenap komponen madrasah yang ikut berpartisipasi, dimana landasan inovasi kurikulum adalah budaya setempat (kota Padang Panjang) dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.
- b. Dilakukan juga Inovasi pada tujuan kurikulum yang memadukan antara tujuan madrasah dan tujuan pemerintah/nasional.

- c. Inovasi juga dilakukan pada bahan ajar yang menyesuaikan dengan visi dan misi sekolah sehingga dapat dicanangkan metode pembelajaran yang kontekstual.
- d. Memaksimalkan pemanfaatan media seperti proyektor/infocus dengan laptop saat mengajar, laboratorium komputer pada saat pelajaran praktek mata pelajaran komputer dan lainnya.
- e. Penyusunan sistem evaluasi yang disesuaikan dengan program madrasah dan pemerintah.
- f. Inovasi ekstrakurikuler atau yang biasa disebut dengan pengembangan diri berupa maulid al- habsyi, rebana, seni kaligrafi, Arabic club, English club, bimbingan baca al- Qur'an, TIK, dan kelompok olahraga, yang mana seluruhnya merupakan program unggulan madrasah.
- g. Serta inovasi pada muatan lokal yang diprogramkan agar sesuai dengan keunggulan madrasah berupa semua pelajaran pondok seperti: ilmu fiqh, tauhid, hadits, akhlak, faraidh, tafsir, nahwu shorf, tarikh, khot, ushul fiqh, dan pelajaran kitab kuning.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas bahwa di Madrasah Aliyah Swasta Serambi Mekkah Kota Padang Panjang telah melakukan berbagai inovasi diberbagai bidang, diantaranya adalah dengan melakukan integrasi dari kurikulum tersebut, menyesuaikan dengan visi misi, dan selalu membuka diri untuk selalu mengikuti

perkembangan zaman, inovasi pada muatan lokal, eksrakurikuler dan lain-lain.

2. Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang

Inovasi dan pengembangan kurikulum dan pembelajaran pada Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyyah (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang, dimana setelah peneliti melakukan penggalan data dan mempelajari data tersebut baik data yang berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan dan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menemukan model pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh para tim pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang, yang setidaknya ditemukan minimal dua model pengembangan kurikulum di antaranya adalah:

- a. Model Administratif disebut sebagai model garis dan staf, atau dikatakan pula sebagai model dari atas ke bawah. Pengembangan kurikulum ini dimulai dari atas kemudian ditindak lanjuti oleh bawahan (Kepala Madrasah) sebagai pengelola pendidikan. Hasil penyusunan dan pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyyah (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang

Panjang ini mendapat pengesahan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

b. Model Dari Bawah (*Grass Roots*).

Model ini berdasarkan pada anggapan bahwa penerapan suatu kurikulum akan lebih efektif jika para pelaksananya di sekolah/madrasah sudah diikutsertakan sejak awal dalam kegiatan pengembangan kurikulum, dalam artian pengembangan kurikulum datang dari bawah bukan dari atas. Pandangan yang mendasari pengembangan kurikulum model ini adalah pengembangan kurikulum secara demokratis, yaitu semua tim pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang berhak untuk berpendapat dan menanggapi dalam proses pengembangan kurikulum. Keuntungan model ini adalah proses pengambilan keputusan terletak pada para pelaksana, yang mengikutsertakan dari berbagai pihak bawah khususnya para staf pengajar karena mereka yang tahu terhadap kondisi lapangan dan kemampuan siswa serta keinginan para orang tua murid di lingkungan sekolah tersebut.

Dalam pengembangan kurikulum yang bersifat *Grass Roots*

ini seorang guru atau keseluruhan guru suatu sekolah/madrasah yang dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang mengadakan upaya pengembangan kurikulum. Pengembangan atau penyempurnaan ini dapat berkenaan dengan suatu komponen kurikulum, satu atau beberapa bidang studi ataupun seluruh bidang studi dan seluruh komponen kurikulum.

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang juga dipengaruhi atau di dorong oleh beberapa faktor yakni : *Pertama* faktor masyarakat, yang merupakan faktor yang sangat dominan dalam pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang terutama wali murid sebab para tim pengembangan kurikulum di madrasah banyak mengadopsi usulan-usulan dari tokoh masyarakat, komite madrasah, ataupun dari wali murid. (Yessi Oktavia: 2020). Salah satunya adalah dimana para wali murid menginginkan anaknya bisa membaca kitab kuning. Namun

mereka tidak mau putrinya ketinggalan dalam hal materi kurikulum formalnya.

Kedua adalah sistem nilai yang berkembang di tengah masyarakat dapat menjadi penyebab proses pengembangan kurikulum dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya(KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang. Sebab masyarakat juga menginginkan lulusan Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya Kota Padang Panjang disamping memahami pelajaran formal di sekolah juga memiliki kemampuan lain salah satunya adalah dapat membaca dan memahami kitab kuning dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh pihak madrasah dengan memperbantukan lulusannya selama satu tahun pada lembaga-lembaga yang dikelola oleh para alumni.

Ketiga adalah perguruan tinggi, sebab di Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya(KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang memasukkan atau menambahkan mata pelajaran/bidang studi Usul Fiqh, Ulumul Hadits, dan Ulumul Qur'an yang mana ketiga bidang studi ini merupakan bidang studi di level perguruan tinggi, namun kepala

Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya(KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang mengatakan bahwa ketiga bidang studi ini hanya diajarkan sebagai pengenalan/pengantar terhadap siswa selaku lulusan dari Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang.

Program unggulan Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang **adalah :**

- 1) Tahfizul quran. Hafalan quran minimum 2 juz maksimum 30 juz, Dibina oleh Diniyyah Tahfizul Quran (DTQ) yang diresmikan oleh imam mesjidil haram dan sudah menjadi anggota Lembaga Tahfizh Internasional.
- 2) Pendidikan karakter bagi santri.
- 3) Penerapan pendidikan parenting oleh guru. Mengadakan Training parenting bagi guru, untuk menerapkan pola asuh dan pola didik dengan kasih sayang.
- 4) Penerapan kurikulum dengan pendekatan Multiple Intelligence. Tidak ada kelas unggul, semua santri dihargai sama sesuai dengan kelebihan dan bakatnya masing-masing.

- 5) Memiliki 20 program ekstrakurikuler untuk mendukung penerapan *multiple intelligence*:
 - a) Ekskul akademik: Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Penelitian sosial, Bahasa Inggris, Bahasa Arab
 - b) Ekskul non akademik: Tata busana, Tata boga, Menjahit, Bordir, Menulis (Puisi, Cerpen, Artikel, Novel), Public speaking (MC, Presenter TV, Presenter radio, Pidato, Trainer, Motivator), Seni (Kaligrafi, Melukis, Musik tradisional, Tari tradisional, Theater), Nasyid, Paduan suara, Drumband, Fotografi, Shooting & Desain film, dan Komputer
 - 6) 24 kali training motivasi, emosional dan spiritual dalam setahun plus: outbound training dan supercamp yang langsung dibimbing oleh Diniyyah Training Centre bersama trainer nasional
 - 7) Blueprint rancangan masa depan santri untuk 25 tahun mendatang
 - 8) Program bahasa Arab dan bahasa Inggris
 - 9) Program studi ilmiah dalam negeri: Jakarta, Bogor, Bandung:
 - a) Wawasan kebangsaan dan politik: DPR-MPR RI.
 - b) Wawasan ekonomi dan bisnis: Bursa Efek Jakarta.
 - c) Wawasan sains: rekayasa genetika lab. bioteknologi BPPT.
 - d) Wawasan aplikasi sains dan bisnis: PT. Pusaka Tradisi Ibu (Pabrik Wardah), PT. Dirgantara Indonesia (menyaksikan pembuatan pesawat terbang).
 - e) Wawasan pendidikan tinggi: mengunjungi perguruan tinggi terbaik Indonesia (UI, ITB, IPB, UNPAD, LIPIA, dll) dan melakukan studi ilmiah ke luar negeri meliputi: Singapura, Malaysia, Australia, Jepang, Inggris, dan Prancis.
 - 10) Program Homestay 6 minggu di salah satu negara: Malaysia, Australia, Jepang.
 - 11) Program Umrah
 - 12) Dukungan divisi otonom secara profesional dalam proses pendidikan
- Berdasarkan hasil pemaparan di atas bahwa di Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimaat El Islaamiyya (KMI Diniyyah puteri) Kota Padang Panjang telah melakukan berbagai inovasi diberbagai bidang, tidak hanya pada kurikulum dan pengajaran saja, tapi juga mencakup segala aspek yang dapat menunjang kemajuan madrasah.

3. Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Muballiqlin Muhammadiyah (MAKMM) Kota Padang Panjang

Beberapa temuan penelitian manajemen inovasi pendidikan berorientasi mutu pada Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Muballiqlin Muhammadiyah (MA KMM) Kota Padang Panjang sebagai berikut :

a. Inovasi Pembelajaran

Pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut : (Observasi: 2020)

- 1) Properubahan, yaitu pembelajaran yang mampu menumbuh kembangkan daya kreasi, inovasi, nalar, dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan baru (*a joy of discovery*).
- 2) Menekankan pada pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, produktif, islami, dan berkesetaraan.
- 3) Proses pembelajaran yang ditunjang dengan fasilitas pendukung, di antaranya: ruang komite, ruang galeri prestasi, kebun mini, laboratorium matematika, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPS, perpustakaan, sanggar pramuka, UKS, layanan multimedia, sanggar musik dan karawitan, kebun percobaan, mesjid, toko,

kantin, sarana olah raga, aula, jaringan internet, TV Kabel dll.

b. Inovasi teknologi

Inovasi teknologi di MA KMM Muhammadiyah Kota Padang Panjang terlihat dari pengelolaan website <https://pontrenmu-makmm.ponpes.id/> yang cukup baik. Informasi yang disajikan relatif baru, artinya website dikelola secara sungguh-sungguh karena adanya pembaruan data secara terus menerus. Selain itu, penggunaan teknologi diterapkan pada pengelolaan rapor untuk siswa. Demikian juga untuk bank soal yang ada di bawah kendali kepala perpustakaan juga menggunakan aplikasi. (Meri Astuti: 2020)

c. Inovasi kurikulum

Kurikulum yang diterapkan pada MA KMM Muhammadiyah Kota Padang Panjang saat ini adalah kurikulum 2013, yakni kurikulum yang berlaku sebagaimana digariskan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan Kementerian Agama RI. Inovasi yang dilakukan terkait dengan kurikulum adalah penambahan jam pelajaran untuk pendalaman lebih pada ilmu agama Islam melalui jam asrama (sistem pendidikan pondok pesantren). Kemampuan yang diharapkan kepada siswa MA KMM Muhammadiyah

adalah dapat menguasai ilmu agama islam serta mampu bersaing untuk diterima di perguruan tinggi unggul lanjutan.

d. Inovasi administrasi

Inovasi administrasi yang dilakukan salah satunya adalah dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online mengikuti arahan dari Pemerintah Kota Padang Panjang. Dimana dalam hal ini dilakukan pemetaan yang materinya terdiri atas : psikotest dan wawancara, serta penilaian lebih bagi calon peserta didik dengan piagam kejuaraan minimal tingkat kabupaten/kota baik di bidang akademik maupun non akademik.

e. Inovasi struktur organisasi

Struktur organisasi pada MA KMM Muhammadiyah Kota Padang Panjang adalah dimana Kepala MA KMM Muhammadiyah dibantu oleh Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Waka Humas dan Waka Kurikulum. Selain itu ada Kepala Perpustakaan, Kepala Laboratorium. Selanjutnya dibawah koordinasi wakil kepala terdapat koordinasi bidang yang membidangi masalah : penjaminan mutu pendidikan, tata tertib siswa, rumah tangga madrasah, kerjasama dan akademik. Kemudian baru koordinator unit dan wali kelas.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas bahwa di MA KMM

Muhammadiyah Kota Padang Panjang telah melakukan berbagai inovasi diberbagai bidang, seperti penambahan jam pelajaran untuk pendalaman lebih pada ilmu agama Islam melalui jam asrama (sistem pendidikan pondok pesantren), inovasi teknologi, administrasi dan lain sebagainya.

4. Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran pada Madrasah Aliyah KUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang

Inovasi atau Pengembangan kurikulum dan pembelajaran pada madrasah Aliyah KUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang memegang peranan yang sangat penting untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Dalam melakukan inovasi pendidikan, MAKUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang, menggunakan sistem pondok pesantren (*Islamic Boarding School*) sama halnya dengan MA swasta lainnya di Kota Padang Panjang. Dimana semua peserta didik harus tinggal diasrama dibawah pengawasan Pembina asrama. Kurikulum yang dikembangkan MA KUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang ini yakni dengan memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum pondok pesantren, sehingga peserta didik wajib tinggal diasrama untuk pendalaman dan penguasaan ilmu agama Islam secara *intens*. (Ermansyah:

2020). Berdasarkan wawancara penulis di lapangan diketahui langkah-langkah pengembangan/inovasi kurikulum dan pembelajaran pada MA KUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang sebagai berikut:

a. Diagnosis Kebutuhan

Beberapa pertimbangan MAKUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang dalam pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Visi dan misi MAKUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang yakni “menyiapkan peserta didik yang berakhlakul karimah dan memiliki keahlian di bidang keilmuan Islam”.
- 2) Membimbing dan memberi pengarahan kepada peserta didik untuk dapat menggali potensi serta melakukan pengembangan diri sebagai kader ulama dan intelektual muslim yang memiliki wawasan global.
- 3) Penciptaan lingkungan yang kondusif untuk praktek bahasa Arab dan Inggris di lingkungan pondok.
- 4) Pengembangan penguasaan pada teknologi informasi dan komunikasi sebagai bekal untuk menghadapi dunia global bagi lulusan MA KUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang.

5) Memberi bekal kepada siswa dengan keahlian di bidang agama Islam.

6) Kebijakan pemerintah.

7) Kemampuan Sumber Daya Manusia. (Ermansyah: 2020)

b. Merumuskan Tujuan Pendidikan

Diagnosis pada kebutuhan peserta didik akan memberi petunjuk untuk dapat merumuskan tujuan pendidikan yang meliputi tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional.

c. Seleksi dan Organisasi Isi

Isi kurikulum terdiri atas bahan-bahan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan. Isi kurikulum disusun dalam bentuk bidang-bidang keilmuan, jenis-jenis mata pelajaran, satuan bahasan dan pokok bahasan. Dalam melakukan seleksi isi, MAKUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang menggunakan kurikulum Standart Nasional Plus (jurusan keagamaan), yaitu dengan pengembangan melalui program tutorial dan kegiatan pondok pesantren.

Secara umum struktur MA Program keagamaan mengacu pada kurikulum 2013 (kurikulum nasional). Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan menggunakan kurikulum terintegrasi, sehingga kurikulumnya meliputi pembelajaran siang dan malam hari

(Keputusan Jenderal Direktur Pendidikan Islam nomor 1293 tahun 2016). Kurikulum pembelajaran di MA KUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang terbagi dalam tiga kegiatan pembelajaran, yaitu:

1) Program Pembelajaran Pagi (Formal), Organisasi kurikulum MAKUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang terdiri dari kelompok mata pelajaran wajib A yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, Sejarah Indonesia dan Bahasa Inggris. Sedangkan kelompok mata pelajaran wajib B yaitu Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, serta Prakarya dan Kewirausahaan. Kemudian kelompok mata pelajaran peminatan yaitu Tafsir-Ilmu Tafsir, Hadis-ilmu Hadis, Fiqih-Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak, Bahasa Arab, dan mata pelajaran pemilihan dan pendalaman.

2) Tutorial sore

Mata pelajaran pada pembelajaran tutorial sore ini terdiri dari pengembangan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Kajian Kitab dan seni tilawatil Qur'an (khusus kelas X). Adapun pengembangan mata pelajaran

bahasa arab meliputi 'Arabiyah Baina Yadaik, Ta'bir Tahriri, Ta'bir Syafahi, Qowaid, Istima', Tarjamah dan Balaghoh. Untuk mata pelajaran bahasa Inggris meliputi *Conversation, Toefl, Writing*. Sedangkan untuk mata pelajaran kajian kitab meliputi *Hadist Arbain, Fiqhus Sunnah, Tafsir al- Maraghi dan Tafsir Ayat Ahkam*.

3) Kegiatan asrama (pondok)

Kegiatan di asrama ini dilakukan oleh Pembina-pembina asrama dan anggota OPPK (Ogranisasi Pelajar Program Keagamaan) secara terjadwal. Kegiatan asrama diantaranya: kajian kitab kuning, Tahfidz al-Qur'an, Muhadloroh, Muhadasah, Tasji'ul Lughoh, Tahfidz al-Hadist, Arabic dan *English Club*, Tadarus aL-Qur'an. (Candra: 2020).

d. Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan Pengembangan Diri di MAKUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang meliputi:

1) Kegiatan OPPK (Organisasi Pelajar Program Keagamaan).

2) Kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

3) Kelompok Jurnalistik dan Tulis Menulis, seperti Majalah Dinding, Buletin Tiga Bahasa El-Quds,

Majalah Tiga Bahasa El-Inthilaq,
Forum Lingkar Pena.

- 4) Kegiatan Seni, seperti Firqoh Kaligrafi El Hasyimi, Grup Hadroh An Nasim, Tilawatil Qur'an.
 - 5) Kegiatan wirausaha koperasi santri diasrama.
 - 6) Muhadloroh (Latihan Pidato) 3 Bahasa, meliputi Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia.
 - 7) Arabic dan English Club.
 - 8) Native Speaker.
 - 9) Pramuka/Kepanduan.
 - 10) Kegiatan Bidang Olahraga, seperti: Bela Diri, Futsal, Dan Lain-lain.
 - 11) Pelatihan dan Praktek Dakwah, seperti: Camping Dakwah Ramadhan dan Pengajaran TPA.
- e. Pengembangan Program Kegiatan Luar (*Out Door Learning*)

Program pembelajaran diluar kelas tersebut diantaranya sebagaia berikut:

- 1) *Outing Class atau observation class*
- 2) *Rihlah Lughawiyah*
- 3) *Expedition* atau *Rihlah Istiksyafiyah*
- 4) *Rihlah Hasyimi*
- 5) *English Camp*.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas bahwa di MA KUI Thawalib Putera Kota Padang Panjang telah melakukan inovasi kurikulum dan pembelajaran

diantaranya adalah menggunakan sistem boarding school, adanya pengelompokan kurikulum seperti program pembelajaran pagi, tutorial sore dan kegiatan pondok, adanya Pengembangan Program Kegiatan Luar dan lain sebagainya.

5. Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Thawalib Gunung Kota Padang Panjang

Berdasarkan program kerja Madrasah Aliyah Thawalib Gunung Kota Padang Panjang menunjukkan bahwasannya manajemen inovasi kurikulum yang ada di Madrasah Aliyah Thawalib Gunung Kota Padang Panjang sudah terencana dengan cukup baik. Tampak pula bahwa Kepala Madrasah Aliyah Thawalib Gunung Kota Padang Panjang telah memiliki gambaran yang jelas tentang rancangan teknis pengelolaan inovasi kurikulum dan pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu lulusan di Kota Padang Panjang. Gambaran mengenai rencana inovasi kurikulum dan pembelajaran terwujud dalam program sebagai berikut: (Mahfuz Mustia: 2020).

- a. Program Les Tambahan, dimana Program ini diperuntukkan bagi kelas III atau kelas XII. Program les tambahan dimaksudkan bagi kelas XII untuk persiapan menghadapi Ujian Akhir Nasional (UN). Dimana dari seluruh mata pelajaran tersebut dilakukan

dengan praktek langsung yang melalui difokuskan pada pengerjaan soal-soal ujian dalam menghadapi UN.

- b. Program Les Bahasa, dimana Program ini diperuntukkan bagi siswa kelas I (kelas X) dan II (kelas XI).
- c. Program Ekstra Kurikuler, yakni program yang ditujukan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Adapun program pengembangan bakat dan minat siswa yang ditawarkan adalah: Bola volly, Bola basket, Sepak bola, Pencak silat, Atletik, Marching band, Seni musik, Pramuka, Kitab kuning, PMR, Seni baca Al-qur'an, Menjahit. Sedangkan untuk waktu/jadwal pelaksanaan atau latihan kegiatan ekstra kurikuler diserahkan kepada pelatihnya masing-masing. Dalam hal ini pihak Madrasah hanya memfasilitasi sarana dan prasarana, serta guru profesional yang membidangi kegiatan tersebut.
- d. Program Komputer, dimana program komputer memang sudah dimasukkan dalam mata pelajaran, sehingga waktu untuk praktek dilaksanakan sebagaimana mata pelajaran pada umumnya.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas bahwa di Madrasah Aliyah Thawalib Gunung Kota Padang Panjang telah melakukan inovasi kurikulum dan pembelajaran diantaranya adalah adanya les tambahan, les bahasa, dan program ekstrakurikuler dan lain sebagainya

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penyajian data penelitian yang telah diapaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi kurikulum dan pembelajaran pada Madrasah Aliyah swasta di Kota Padang Panjang dalam meningkatkan mutu lulusan di Padang Panjang diantaranya adalah mengembangkan rencana inovasi kurikulum dengan segenap komponen madrasah yang ikut berpartisipasi, landasan inovasi kurikulumnya berupa budaya setempat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, inovasi tujuan kurikulum yang memadukan tujuan madrasah dan tujuan nasional, inovasi bahan ajar yang menyesuaikan visi dan misi sekolah sehingga dapat dicanangkan metode pembelajaran yang kontekstual, pemanfaatan media seperti OHP proyektor dan laptop saat mengajar, laboratorium komputer pada saat pelajaran praktek computer dan lainnya, penyusunan sistem evaluasi yang disesuaikan dengan program madrasah dan pemerintah, inovasi ekstrakurikuler atau pengembangan diri dan terakhir inovasi muatan lokal yang diprogramkan agar sesuai dengan keunggulan madrasah berupa semua pelajaran pondok seperti: ilmu fiqih, tauhid, hadits, akhlak, faraidh, tafsir, nahwu sharf, tarikh, khat, ushul

fiqh, dan pelajaran kitab kuning dan sebagainya.

Daftar Kepustakaan

- Azwar, Sarifuddin (1998) *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: RemajaRosdakarya
- Fontana, Avanti. (2009). *Innovate We Can! Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Guba, YS. Lincoln, & Egon G. (1985). *Naturalistic Inquiry*, Beverly Hill, California: Sage Publications
- Miles M.B & Huberman A.Mikel, (1992). *Qualitative Data Analisis*, Beverly Hills: SAGE Publication, Inc
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Mudlofir, Ali. (2011). *Aplikasi Pengembangan KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Rahmi, Elvi, Yosi Aryanti, and M. Yemmardhotillah. "Analisis program kerja pemerintah daerah dalam mengatasi masalah lgbt di kota bukittinggi." *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi* 3.2 (2018).
- Ramayulis, (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Rasyidi, Muhammad. (2019). "Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 13.1 33-50.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sutarno. (2012). *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokusmedia, 2003

